

---

---

**Keefektifan Model Pembelajaran Example Non Example dengan menggunakan CD Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa Pada Materi Pokok Bangun Ruang Sisi Datar**

**Latfiya Fitriani<sup>1)\*</sup>, Eleonora Dwi<sup>2)</sup>, Ponoharjo<sup>3)</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Pancasakti Tegal.  
Korespondensi Penulis. E-mail: latphe@gmail.com Telp: 085642828285

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan prestasi belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan model Example Non Example dengan menggunakan CD Pembelajaran dengan model Ekspositori. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* siswa kelas VIII Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017. Sampel yang diambil sebanyak dua kelas sebagai kelas eksperimen, dan dua kelas sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan tes. Instrumen penelitian berupa tes prestasi dan telah teruji validitas dan reliabilitas pada taraf signifikansi 5%. Teknik analisis data menggunakan anava dua arah dan uji t pihak kanan yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat hipotesis terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan model *Example Non Example* dengan menggunakan CD Pembelajaran dengan model ekspositori terhadap prestasi belajar matematika sehingga didapat prestasi belajar matematika siswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi dengan proses pembelajarannya menggunakan model *Example Non Example* dengan menggunakan CD pembelajaran lebih efektif daripada yang menggunakan model ekspositori dan prestasi belajar matematika siswa yang mempunyai kemampuan awal rendah dengan proses pembelajarannya menggunakan model ekspositori lebih efektif daripada yang menggunakan *Example Non Example* dengan menggunakan CD pembelajaran.

**Kata Kunci:** Model Example Non Example, CD Pembelajaran, Kemampuan Awal Siswa, Prestasi Belajar Matematika.

## PENDAHULUAN

Menurut Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan sebagai suatu bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai pada rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Salah satu tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Untuk mencapai tujuan itu, diperlukan paradigma baru oleh seorang guru dalam proses pembelajaran, dari yang semula pembelajaran yang terpusat pada guru menuju pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. Perubahan tersebut dimulai dari segi kurikulum, model pembelajaran, ataupun cara mengajar.

Salah satu pendidikan yang sangat dibutuhkan oleh manusia adalah pendidikan matematika. Tanpa bantuan matematika kiranya tak mungkin mencapai kemajuan yang begitu pesatnya baik dalam bidang ilmu pengetahuan alam, teknologi, dan sebagainya. Pada kenyataan yang terjadi sekarang ini, jika diperhatikan dari sekian banyak sekolah yang ada, prestasi belajar matematika masih tergolong rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu, dalam pembelajaran matematika dilakukan dengan berbagai macam metode bervariasi.

Dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Tegal, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami konsep dari materi matematika yang sudah dijelaskan, sehingga berpengaruh pada prestasi belajar mereka yang kurang memuaskan. Sementara itu berdasarkan informasi dari Bapak Bambang K, M.M.Pd salah satu guru mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 1 Tegal bahwa prestasi belajar matematika siswa masih kurang memuaskan, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam

memahami dan menganalisis suatu konsep, sehingga berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami dan menganalisis konsep dengan menggunakan contoh berupa gambar. Selain itu, dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif belajar dan mampu mengoptimalkan potensi dirinya. Model-model tersebut sebagai usaha agar pembelajaran yang terpusat pada guru berubah menjadi pembelajaran terpusat pada siswa. Model pembelajaran kelompok bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dan berlatih kritis terhadap penyelesaian masalah.

Salah satu model pembelajaran kelompok adalah model Examples Non Examples. Model Example Non Example ini memberikan suatu permasalahan yang ada disekitarnya melalui analisis contoh-contoh berupa gambar, foto, dan kasus yang bermuatan masalah yang diharapkan siswa dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Contoh-contoh dapat diperoleh dari kasus atau gambar yang relevan dengan Kompetensi Dasar (KD). Model pembelajaran Example Non Example merupakan sebuah model pembelajaran kelompok yang melibatkan secara aktif siswa dalam pembelajaran, dimana setiap anggota dari kelompok bertanggung jawab atas sebuah permasalahan dalam menganalisa gambar yang diberikan, kemudian terjadi interaksi antara anggota dalam kelompok dengan kelompok lain, untuk memecahkan masalah untuk memperoleh pengetahuan.

Dalam menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa maka perlu diterapkannya media pembelajaran. Briggs dalam Kosasih (2014:49) menyatakan media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta mendorong siswa untuk belajar. Salah satu penggunaan media pembelajaran adalah dengan menggunakan CD Pembelajaran. Media ini dilakukan dengan bantuan alat proyektor yang menampilkan aplikasi dari CD Pembelajaran tersebut. Sebuah pembelajaran bertujuan untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan, hal ini dipengaruhi salah satunya oleh tingkat kemampuan awal siswa. Untuk itu diperlukan kemampuan awal siswa yang tinggi agar memperoleh prestasi belajar yang memuaskan,

dan kemampuan awal yang rendah dapat berdampak pada prestasi belajar yang rendah pula.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan maka perlu dilakukan suatu penelitian tentang model pembelajaran *Example Non Example* dengan menggunakan CD Pembelajaran terhadap prestasi belajar matematika yang ditinjau dari kemampuan awal siswa dimana penelitiannya akan dilaksanakan pada siswa kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 1 Tegal Tahun Ajaran 2016/2017.

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 dan dilakukan secara bertahap. Adapun tahap penelitian adalah: Tahap persiapan meliputi pengajuan judul, pembuatan proposal, survey di sekolah yang bersangkutan, permohonan ijin, dan penyusunan instrumen. Tahap pelaksanaan yaitu kegiatan di lapangan berupa uji coba instrumen dan pengambilan data. Kemudian tahap terakhir yaitu pengolahan data dan penyusunan laporan penelitian.

#### Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII semester genap tahun ajaran 2016/2017 di SMP Negeri 1 Tegal.

### Target/ Subjek Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 1 Tegal tahun ajaran 2016/2017.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*. Dalam penelitian ini kelas VIII C dan VIII D digunakan sebagai kelas eksperimen, kelas VIII E dan VIII F digunakan sebagai kelas kontrol, dengan jumlah 123 siswa.

## Prosedur

Prosedur dalam penelitian ini yang digunakan adalah rancangan faktorial  $2 \times 2$  dengan sel tak sama. Rancangan eksperimen dalam penelitian ini adalah dengan pola sebagai berikut :

Tabel . Desain Penelitian

Kemampuan Awal	Model Pembelajaran	
	Example Non Example dengan menggunakan CD Pembelajaran (a <sub>1</sub> )	Ekspositori (a <sub>2</sub> )
Kemampuan Awal Tinggi (b <sub>1</sub> )	a <sub>1</sub> b <sub>1</sub>	a <sub>1</sub> b <sub>2</sub>
Kemampuan Awal Rendah (b <sub>2</sub> )	a <sub>2</sub> b <sub>1</sub>	a <sub>2</sub> b <sub>2</sub>

Keterangan :

a<sub>1</sub>b<sub>1</sub>=Prestasi belajar matematika siswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi dengan menggunakan model Example Non Example menggunakan CD Pembelajaran.

a<sub>2</sub>b<sub>1</sub>=Prestasi belajar matematika siswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi dengan menggunakan model Ekspositori.

a<sub>1</sub>b<sub>2</sub>=Prestasi belajar matematika siswa yang mempunyai kemampuan awal rendah dengan menggunakan model Example Non Example dengan menggunakan CD Pembelajaran.

a<sub>2</sub>b<sub>2</sub>=Prestasi belajar matematika siswa yang mempunyai kemampuan awal rendah dengan menggunakan model Ekspositori.

## Data, Instrumen, dan teknik Pengumpulan Data

Metode dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, dan tes..

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes.

Tes ini digunakan untuk memperoleh data nilai prestasi belajar matematika siswa yang terdiri dari tes kemampuan awal (pre tes) dan tes kemampuan akhir (pos tes). Tes yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pilihan ganda dengan 4 option, yaitu a, b, c, dan d.

## Teknik Analisis Data

### 1. Uji kesetaraan sampel

Uji kesetaraan sampel bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dan kontrol. Datanya diambil dari nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) Ganjil mata pelajaran matematika kelas VIII di SMP Negeri 1 Tegal Tahun Pelajaran 2016/2017. Maka untuk menguji kesetaraan sampel dalam penelitian ini digunakan uji analisis varians satu arah (Anava Satu Arah). Uji prasyarat Anava Satu Arah diantaranya :

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *Uji Liliefors*.

#### b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji untuk mengetahui apakah varians sampel homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan menggunakan *Uji Bartlett*.

### 2. Uji Coba Instrumen

Dari hasil uji coba instrumen yang dilakukan di kelas VIII H, diperoleh hasil analisis validitas tes kemampuan awal siswa pada soal pre tes diperoleh 20 butir soal valid dan 5 butir soal tidak valid. Sedangkan hasil analisis validitas tes prestasi belajar matematika siswa pada soal pos tes diperoleh 21 butir soal valid dan 4 butir soal tidak valid.

## B. Analisis Uji Hipotesis

Teknik analisis data menggunakan anava dua arah dan uji t satu pihak kanan yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat hipotesis terlebih dahulu dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Pada Tahapan Uji Normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data peneliti dari tiap variabel

No	Deskripsi data	Nilai
1	Mean	81,00
2	Median	81
3	Modus	86
4	Variansi	80,944
5	Standar Deviasi	8,997
6	Nilai Terendah	57
7	Nilai Tertinggi	95
8	Jangkauan	38

penelitian. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji liliefors, uji homogenitas varians yang digunakan menguji data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Bartlett.

Data prestasi belajar matematika siswa yang sudah terbukti bahwa data sampel berdistribusi normal, dan homogen, maka dilakukan uji hipotesis. Analisis data untuk menguji hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan anava dua jalan dengan sel tak sama dengan beberapa pengamatan per perlakuan per kelompok. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata prestasi belajar matematika dari kedua perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka analisis dilanjutkan dengan menggunakan uji t satu pihak kanan untuk menguji hipotesis yang kedua dan ketiga.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Penelitian ini terdapat jumlah 123 siswa, yang masing-masing pada kelas eksperimen adalah 62 siswa dan pada kelas kontrol 61 siswa. Kemudian per kelas dibagi lagi menjadi dua kelompok sesuai dengan kemampuan awal, yaitu siswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi dan kemampuan awal rendah pada kelas eksperimen dan siswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi dan kemampuan awal rendah pada kelas kontrol. Setiap kelas perlakuan dilakukan dengan memberikan pre tes dan kemudian pada akhir perlakuan dilakukan pos tes.

Pada kelas eksperimen diperoleh 33 siswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi dan 29 siswa yang mempunyai kemampuan awal rendah, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh 25 siswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi dan 36 siswa yang mempunyai kemampuan awal rendah.

### Data Tes Prestasi Belajar Matematika Siswa pada Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata sebesar 81,00, median sebesar 81, modus sebesar 86, variansi sebesar 80,944, standar deviasi sebesar 8,997, nilai terendah sebesar 57, nilai tertinggi sebesar 95, dan jangkauan sebesar 38.

### Data Tes Prestasi Belajar Matematika Siswa pada Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata sebesar 77,02, median sebesar 76, modus sebesar 76, variansi sebesar 59,550, standar deviasi sebesar 7,717, nilai terendah sebesar 57, nilai tertinggi sebesar 90, dan jangkauan sebesar 33.

No	Deskripsi data	Nilai
1	Mean	77,02
2	Median	76
3	Modus	76
4	Variansi	59,550
5	Standar Deviasi	7,717
6	Nilai Terendah	57
7	Nilai Tertinggi	90
8	Jangkauan	33

### Pembahasan

Penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tegal bertujuan untuk (1) untuk membuktikan bahwa terdapat perbedaan model *Example Non Example* dengan menggunakan CD Pembelajaran dengan model ekspositori terhadap prestasi belajar matematika, (2) untuk membuktikan bahwa penerapan model *Example Non Example* dengan menggunakan CD Pembelajaran dalam pembelajaran matematika lebih efektif dibandingkan dengan model Ekspositori ditinjau dari kemampuan awal tinggi, (3) untuk membuktikan bahwa penerapan model Ekspositori lebih efektif dibandingkan dengan model *Example Non Example* dengan menggunakan CD Pembelajaran dalam pembelajaran matematika ditinjau dari kemampuan awal rendah.

Dalam penelitian ini hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Ada perbedaan model *Example Non Example* dengan menggunakan CD Pembelajaran dengan model ekspositori terhadap prestasi belajar matematika adalah terbukti. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  menunjukkan bahwa hipotesis diterima.

Selanjutnya pada hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Prestasi belajar matematika siswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi dengan proses pembelajarannya menggunakan model *Example Non Example* dengan menggunakan CD pembelajaran lebih efektif

daripada yang menggunakan ekspositori adalah terbukti. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} = 2,05216$ . Kemudian dikonsultasikan dengan tabel distribusi  $t_{tabel} = 2,00324$   $\alpha = 5\%$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

Pada hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Prestasi belajar matematika siswa yang mempunyai kemampuan awal rendah dengan proses pembelajarannya menggunakan model ekspositori lebih efektif daripada yang menggunakan *Example Non Example* dengan menggunakan CD pembelajaran adalah terbukti. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} = 2,12716$ . Kemudian dikonsultasikan dengan tabel distribusi  $t_{tabel} = 1,998341$  dengan  $\alpha = 5\%$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan penggunaan model Ekspositori Guru mempunyai peran paling utama dalam proses pembelajaran di kelas, siswa cenderung hanya menyimak apa yang disampaikan oleh guru.

Model pembelajaran *Example Non Example* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran dengan tujuan mendorong siswa untuk belajar berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan. CD pembelajaran merupakan salah satu multimedia berupa keping CD yang berisi teks/angka, gambar, dan suara, sehingga dapat memberikan aksi/respons, dikemas dan dioperasikan dengan komputer, kemudian dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang didalamnya melibatkan siswa secara aktif untuk menggunakan CD tersebut. Sehingga ketika model *Example Non Example* dipadukan dengan menggunakan CD Pembelajaran akan menjadi lebih efektif.

Prestasi belajar matematika yang diajar dengan model pembelajaran *Examples Non Examples* dengan menggunakan CD Pembelajaran lebih tinggi daripada siswa yang diajar menggunakan model ekspositori. Dapat dilihat dari rata-rata hasil tes prestasi belajar matematika kelas eksperimen mempunyai rata-

rata lebih tinggi dari kelas kontrol baik ditinjau dari kemampuan awal tinggi dan kemampuan awal rendah.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

#### **1. Guru**

Guru disarankan agar menanamkan konsep dasar pelajaran dengan baik, memvariasikan/ mengembangkan model pembelajaran yang digunakan, dan media pembelajaran yang menarik dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa secara maksimal. Selain itu guru juga harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Diantaranya memperhatikan tingkat kemampuan awal siswa sehingga dalam proses pembelajaran hasil yang diperoleh dapat lebih optimal.

#### **2. Sekolah**

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas di sekolah yang mengarah pada pencapaian hasil belajar matematika yang optimal dengan memperhatikan tingkat kemampuan awal siswa serta sumber – sumber pembelajaran yang ada perlu dikembangkan sehingga pengetahuan, ketrampilan dan sikap siswa juga bisa berkembang.

#### **3. Peneliti lain**

Perlu diadakan penelitian lebih lanjut pada populasi lain dengan melibatkan faktor-faktor yang lain yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1).

Asri Lubis, B. (2015). Pengaruh Penggunaan Model Example Non Example Dengan Metode Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Gambar Teknik. *Pelangi Pendidikan*, 22(1).

Budiyono. 2009. *Statistik Penelitian*. Surakarta: UNS Pers.

Djamarah, Syaiful B. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Fathani, Abdul Halim. 2009. *Matematika : Hakikat & Logika*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media.

Finnisa, Nizly Karromatun. 2014. *Keefektifan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Berbantu CD Pembelajaran dan CD Interaktif terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Skripsi. Universitas Pancasakti .

Hamalik, Oemar. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.

Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta : DIVA Press.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kosasih. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.

Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Riyanto, Yatim. 2010. *Paradikma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Guru/ Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana

*Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa melalui Pembelajaran Make a Match*. Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Unissula. Volume 4 (1), 53-70

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.

Sanjaya, Wina. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Biru Algesindo.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sumirat, L. A. (2013). *Efektifitas Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Talk-Write (TTW) Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Disposisi Matematis Siswa* .

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Susongko, Purwo. 2013. *Penilaian Hasil Belajar*. Tegal : Badan Penerbitan Universitas Pancasakti Tegal.

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta : Kencana.

Ubaidah, Nila. 2016. *Jurnal Pemanfaatan CD Pembelajaran untuk Meningkatkan*